

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara tekanan teman sebaya dengan asertivitas pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu. Hubungan negatif tersebut mengandung pengertian bahwa semakin tinggi tekanan teman sebaya pada siswa SMK, maka semakin rendah pula tingkat asertivitasnya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah tekanan teman sebaya pada siswa SMK, maka semakin tinggi tingkat asertivitasnya. Hal ini menunjukkan hipotesis yang diajukan sebelumnya bahwa ada hubungan negatif antara tekanan teman sebaya dengan asertivitas pada siswa SMK dapat diterima. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan bahwa remaja yang tidak memiliki asertivitas akan mudah sekali terbawa arus negatif yang ditimbulkan oleh tekanan teman sebayanya (Hasanah, dkk, 2015). Diperkuat oleh Krischenbaum (dalam Hakim, 2014) bahwa memiliki kemampuan asertivitas merupakan salah satu cara untuk menolak tekanan teman sebaya yang bersifat negatif. Variabel tekanan teman sebaya memberikan sumbangan 10% terhadap variabel asertivitas pada siswa SMK, sedangkan 90% lainnya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada siswa SMK untuk dapat lebih asertif lagi seperti memiliki rencana untuk kehidupannya, membuat batasan untuk diri sendiri dan berani menolak ajakan yang tidak disukai tanpa merasa bersalah agar tidak mendapatkan tekanan dari lingkungannya misalnya teman sebaya. Selain itu diharapkan lebih mengerti tujuan hidup dan memiliki kebebasan dalam melakukan hal yang disukai sehingga tercipta kehidupan yang sesuai dengan harapan.

2. Bagi Sekolah

Saran bagi sekolah agar dapat membantu siswanya untuk memiliki kemampuan asertivitas, misalnya dengan membuat pelatihan, kompetisi atau lomba yang sehat untuk meningkatkan asertivitas pada siswanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk menggali lebih jauh tentang berbagai hal yang terkait dengan asertivitas disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap asertivitas. Dalam menyusun pernyataan aitem pada skala juga perhatikan terkait pilihan perilaku yang ingin dimunculkan agar tidak terdapat bias seperti terkait pada jenis kelamin artinya perilaku tersebut harus bisa mewakili semua jenis kelamin. Faktor-faktor lain tersebut antara lain

adalah faktor eksternal (pola asuh dan budaya) dan faktor internal (usia, jenis kelamin dan konsep diri), agar lebih dapat melengkapi penelitian ini karena variabel-variabel *independent* lain diluar penelitian ini yang mungkin bisa lebih mempengaruhi asertivitas seseorang. Untuk analisis tambahan menggunakan uji homogenitas bukanlah sesuatu yang harus dilakukan karena ketika penilaian merujuk pada siswa SMK maka usia-usia yang tercakup dalam batasan usia SMK merupakan variasi saja, maka usia diabaikan dan hanya melihat siswanya saja.